

ABSTRAK

JAMSUNI : PENGELOLAAN TANAH WAKAF MENGGUNAKAN SISITEM INFORMASI WAKAF (SIWAK) DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PAMARAYAN KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN

Wakaf merupakan perbuatan hukum yang menyerahkan atau membagi separuh kekayaan untuk kegunaan umum dan kesejahteraan menurut syariah, namun pada pengelolaannya masih banyaknya tanah yang dibiarkan tidak memiliki legalitas hukum. Dengan tidak melegalitaskan tanah wakaf dikhawatirkan timbulnya permasalahan yang menyebabkan tanah wakaf ini hilang atau timbulnya persengketaan tanah. Hadirnya Kantor Urusan Agama dapat mengurus masalah yang berkaitan dengan hukum agama termasuk segala legalitas tanah wakaf dimasing-masing daerah dapat terwujudnya pengelolaah tanah yang baik termasuk di kecamatan pamarayan. Berdasarkan data dan fakta kondisi tanah wakaf di wilayah pamarayan yang masih banyak tanah wakaf yang belum dilegalitaskan sekitar 27 lokasi. Dengan adanya pengelolaan yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Pamarayan dapat meminimalisir hilangnya tanah yang diwakafkan. Oleh karena itu dengan adanya pengelolaan tanah wakaf diharapkan dapat mencapai tujuan yakni mensejahterakan ummat. Hal demikian merupakan masalah yang melatarbelakngi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan tanah wakaf di KUA Pamarayan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori pengelolaan dari Sondang P. Siagian yang memiliki lima dimensi yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, dan Penilaian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan Hubermen dalam Sugiyono yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dilihat dari beberapa capaian dari dimensi-dimensi yang ada bahwasannya secara keseluruhan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pamarayan dalam melaksanakan pengelolaan tanah wakaf dikatakan terkelola dengan baik meskipun belum maksimal, tetapi hal ini terus ditingkatkan agar kedepannya pengelolaan terhadap tanah wakaf semakin baik dan terkelola dengan efektif dan efisien..

Kata Kunci : KUA, Pengelolaan, Tanah Wakaf

ABSTRACT

JAMSUNI: WAQF LAND MANAGEMENT USING THE WAKAF INFORMATION SYSTEM (SIWAK) AT THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS, PAMARAYAN DISTRICT, SERANG DISTRICT, BANTEN PROVINCE

Waqf is a legal act that surrenders or divides half of wealth for public use and welfare according to sharia, but in its management there are still many lands that are left without legality. By not legalizing waqf land, it is feared that problems will arise which will cause the waqf land to disappear or land disputes will arise. The presence of the Office of Religious Affairs can take care of issues related to religious law including all the legality of waqf land in each area, it can realize good land management, including in Pamarayan sub-district. Based on data and facts about the condition of waqf land in the Pamarayan area, there are still a lot of waqf lands that have not been legalized in around 27 locations. With the management carried out by the KUA of Pamarayan Subdistrict, it can minimize the loss of donated land. Therefore, with the management of waqf land, it is hoped that it can achieve the goal of prospering the ummah. This is the problem behind this research. This study aims to find out how waqf land is managed at KUA Pamarayan.

The theory used in this study is management theory from Sondang P. Siagian which has five dimensions namely Planning, Organizing, Mobilizing, Monitoring, and Assessment.

This study used a qualitative research method with a descriptive method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, and literature study. The data analysis technique uses Huberman in Sugiyono namely data reduction, data presentation and conclusion/verification.

The results of this study show that seen from several achievements from the existing dimensions that overall the Office of Religious Affairs in Pamarayan District in carrying out the management of waqf land is said to be well managed even though it is not optimal, but this continues to be improved so that in the future the management of waqf land will be better and more manageable. effectively and efficiently..

Keywords: KUA, Management, Waqf Land